HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA KARYA SASTRA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Skripsi

Diajukan Oleh
Okta Febriani
NPM 2204420030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2026

HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA KARYA SASTRA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Skripsi Oleh:

Okta Febriani

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyetujui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Edi Suryadi, M. Pd.	F. A Milawasri, M. Pd.
NIDN 0224108502	NIDN 101807103

Menyetujui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenny Elvina Manurung, M. Pd.

NIDN 0222018303

HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA KARYA SASTRA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Nama	**: Okta Febriani**
Npm	**: 2204420030**
Telah diuji dan lulus pada	**:**
Hari	**: Sabtu**
Tanggal	**: 26 September 2026**

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1. **Ketua : Edi Suryadi, M.Pd.**
2. **Anggota : F. A Milawasri, M. Pd**
3. **Anggota : Dr. Nuralaningsih, M. Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Jenny Elvina Manurung, M. Pd

NIDN 0222018302

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada

1. Ayah Suyanto dan Ibu Martini, yang melalui doa, kasih sayang, dan pengorbanannya menjadi alasan untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini.
2. Kepada saudara saya tercinta yaitu Kaysa Ismatul Hawa
3. Kepada keluarga, sahabat, teman-teman seperjuangan, serta setiap orang yang pernah hadir dan memberikan dukungan dalam bentuk apa pun, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Mungkin tidak semua kebaikan dapat kubalas dan tidak semua nama dapat kutuliskan, tetapi setiap doa, bantuan, nasihat, tawa, dan semangat yang pernah diberikan akan selalu memiliki tempat dalam cerita ini. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini melewati hari-hari yang penuh keraguan, tetap melangkah ketika lelah, dan berani menyelesaikan apa yang telah dimulai. Pada akhirnya, pencapaian ini bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi tentang perjalanan, orang-orang yang membersamai, dan keberanian untuk tidak menyerah.

Motto

“Aku sampai, karena aku bertahan.”

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sbenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interprestasi serta pernyataan dalam pembahasan dan Kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70

Palembang 16, Oktober 2026

Mahasiswa



Okta Febriani

NPM 2204420030

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **66**
A. Latar Belakang 66
B. Rumusan Masalah 1
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 70
BAB II LANDASAN TEORI **8**
A. Karya Sastra 8
1. Definisi Karya Sastra 8
2. Jenis-jenis Karya Sastra 8
3. Fungsi Membaca Karya Sastra 10
B. Intensitas Membaca ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Intensitas Membaca ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Faktor Pembentuk Intensitas Membaca ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Membaca ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Membaca ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Manfaat membaca ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Kemampuan Menulis ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Menulis ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Menulis.....**Error! Bookmark not defined.**
E. Cerpen .....**Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Cerpen .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Ciri-Ciri cerpen .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Unsur-Unsur Cerpen 20
4. Langkah-langkah Menulis Cerpen .....**Error! Bookmark not defined.**
F. Kajian Relavan .....**Error! Bookmark not defined.**
G. Kerangka Berpikir .....**Error! Bookmark not defined.**
H. Kriteria Pengujian Hipotesis Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB III METODE PENELITIAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
B. Variabel Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
D. Definisi Operasional Istilah.....**Error! Bookmark not defined.**
E. Populasi dan Sampel 31
F. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**
G. Instrumen Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
H. Uji Coba Instrumen .....**Error! Bookmark not defined.**
I. Uji Validitas dan Realibilitas.....**Error! Bookmark not defined.**
K. Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**
L. Uji Pra-syarat 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
B. Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
1. Intensitas Membaca Karya Sastra .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Menulis Cerpen .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
4. Hasil Uji Linearitas .....**Error! Bookmark not defined.**
5. Hasil Uji Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**

C. PEMBAHASAN .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Intensitas Membaca Karya Sastra .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Kemampuan Menulis Cerpen.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Hubungan Intensitas Membaca Karya Sastra Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI 2 SMA Negeri 10 Palembang.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... Error! Bookmark not defined.

A. Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... 69

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi signifikansi korelasi antara kebiasaan membaca karya sastra sekaligus keahlian menulis cerpen pada siswa kelas XI.2 SMA Negeri 10 Palembang. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian sekaligus menganalisis keterkaitan antara keduanya. Seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang menjadi populasi dalam penelitian ini, dengan sampel sebanyak 36 siswa dari kelas XI.2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan tes sebagai instrumen penelitian. Intensitas membaca karya sastra diukur melalui angket yang memuat 27 pernyataan, sedangkan keterampilan menulis cerpen dinilai melalui tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun cerita pendek. Selanjutnya, data penelitian dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa korelasi antara intensitas membaca karya sastra dan kemampuan menulis cerpen berada pada kategori sangat rendah serta tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,195 dengan nilai signifikansi 0,254. Selain itu, nilai (r) hitung sebesar 0,195 lebih rendah dibandingkan nilai (r) tabel sebesar 0,329 pada tingkat signifikansi 5%, sementara nilai signifikansi 0,254 berada di atas batas 0,05. Oleh karena itu, hasil penelitian menyimpulkan bahwa intensitas membaca karya sastra tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI.2 SMA Negeri 10 Palembang. Dengan kata lain, berdasarkan data yang diperoleh, tingginya intensitas membaca karya sastra belum terbukti berkaitan secara signifikan dengan keterampilan siswa dalam menghasilkan cerpen.

Kata Kunci: intensitas membaca karya sastra, kemampuan menulis cerpen

ABSTRACT

This study investigates the significance of the relationship between literary reading intensity and short story writing skills among students in class XI.2 at SMA Negeri 10 Palembang. A quantitative research approach was adopted to examine the variables and determine the correlation between them. The population included all Grade XI students at SMA Negeri 10 Palembang, with a sample of 36 students from class XI.2. Data were collected using two instruments: a questionnaire and a writing test. The questionnaire comprised 27 statements designed to measure students' intensity of reading literary works, while the writing test assessed their ability to compose short stories. The data were subsequently analyzed through normality and linearity tests, followed by the *Product Moment* correlation test. The findings revealed a very weak and statistically insignificant relationship between the two variables, as indicated by a correlation coefficient of 0.195 and a significance value of 0.254. The calculated (r)-value of 0.195 was lower than the critical (r)-value of 0.329 at the 5% significance level. Furthermore, the significance value of 0.254 exceeded the threshold of 0.05. These results indicate that there is no statistically significant relationship between literary reading intensity and short story writing skills among students in class XI.2 at SMA Negeri 10 Palembang. Thus, within the scope of this study, the intensity of reading literary works was not significantly associated with students' ability to compose short stories.

Keywords: intensity of reading literary works, short story writing ability

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan membaca adalah salah Salah satu kemampuan berbahasa yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap proses komunikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui aktivitas membaca, siswa bukan sekadar mendapatkan informasi dan wawasan, melainkan juga memperkaya kosakata, memperdalam pemahaman terhadap struktur bahasa, serta mengenali berbagai pola dan gaya penulisan. Membaca juga menjadi sarana bagi siswa untuk memahami cara penyampaian gagasan secara efektif dan komunikatif. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi fondasi bagi penguasaan kemampuan berbahasa lain, meliputi mendengarkan, bertutur, serta menguraikan gagasan ke dalam teks.

Sebagai bagian dari jenis bacaan yang memiliki kontribusi penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa adalah karya sastra. Karya sastra, seperti cerpen, novel, dan puisi, tidak sekadar menjadi sarana rekreasi, tetapi juga memuat berbagai nilai estetika, moral, sosial, dan budaya yang dapat memperkaya pengalaman pembacanya. Dengan membaca berbagai karya sastra, siswa mampu meningkatkan sensitivitas perasaan, empati, serta daya khayal. Karya sastra juga membantu siswa memahami kehidupan manusia dengan beragam perspektif sehingga mendorong terbentuknya kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Selain itu, pengalaman yang diperoleh melalui membaca karya sastra berpotensi sebagai bekal untuk para pelajar ketika mengembangkan keterampilan menulis, khususnya pada menuangkan gagasan, menciptakan tokoh, dan menyusun alur cerita.

Keterampilan dalam menghasilkan cerita pendek adalah keterampilan produktif yang menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan imajinasi dalam wujud tulisan yang runtut dan bermakna. Dalam menulis cerpen, siswa perlu menguasai elemen pembangun cerita, meliputi gagasan utama, rangkaian peristiwa, karakter, penggambaran watak, latar cerita, perspektif, penceritaan, serta penggunaan bahasa. Selain itu, kemampuan mengembangkan ide dan menyusun cerita secara logis juga sangat diperlukan. Hal ini sejalan dengan capaian dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) No 11.6 Bahasa Indonesia yang menekankan bahwa peserta didik mampu menulis ide, pemikiran, serta perspektif secara rasional, analitis, dan inovatif. Serta mampu menghasilkan karya sastra dalam berbagai genre, termasuk cerpen, dengan penggunaan bahasa yang menyenangkan perhatian serta bisa dipublikasikan berupa format fisik serta elektronik.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, intensitas mencermati isi tulisan sastra tergolong sebagai aspek yang diduga berkaitan dengan kemampuan menulis cerpen siswa. Intensitas membaca merujuk pada seberapa sering, seberapa lama, dan seberapa konsisten siswa melakukan kegiatan membaca karya sastra. Semakin tinggi intensitas membaca, semakin banyak pengalaman literasi yang diperoleh siswa, baik dari segi kosakata, struktur bahasa, maupun teknik penulisan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap kualitas tulisan siswa.

Merujuk pada wawancara pendahuluan antara peneliti dan pengajar Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang, diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih bervariasi, khususnya dalam hal

mengembangkan gagasan., penggunaan kosakata, dan penyusunan alur cerita. Perbedaan kemampuan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji hubungan intensitas membaca karya sastra dengan kemampuan menulis cerpen siswa. Dalam kajian ini, intensitas membaca karya sastra ditinjau berdasarkan perilaku membaca siswa, meliputi kesukaan membaca, keteraturan membaca, waktu yang diluangkan untuk membaca, serta jenis karya sastra yang dibaca. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterkaitan antara tingkat aktivitas membaca karya sastra sekaligus keahlian peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang dalam menghasilkan cerita pendek.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mertika dkk. (2022, p. 1) mengenai keterkaitan aktivitas membaca dan kemampuan menulis cerita. Studi tersebut memperlihatkan adanya korelasi antara kerutinan membaca dan keahlian mencatat, sehingga relevan dijadikan referensi untuk menelaah keterkaitan kedua aspek tersebut.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji korelasi antara intensitas membaca karya sastra dengan kapabilitas mencatat cerpen di pelajar tingkat SMA, khususnya di SMA Negeri 10 Palembang, belum pernah dilakukan berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti. Selain itu, pentingnya penelitian ini didasarkan pada tuntutan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengarahkan siswa untuk tidak hanya mampu memahami karya sastra, tetapi juga menghasilkan tulisan kreatif, mengembangkan gagasan secara reflektif, serta memublikasikan hasil tulisannya. intensitas membaca yang terbentuk secara teratur dapat menjadi salah satu unsur penting yang harus menjadi perhatian dalam proses

pembelajaran sastra. Dengan demikian, penelitian ini penting dilaksanakan guna mendapatkan data empiris terkait keterkaitan aktivitas membaca sastra dengan keterampilan peserta didik dalam menyusun cerita pendek, sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang selaras dengan kebutuhan peserta didik dan capaian pembelajaran.

Mengacu pada penjelasan tersebut, peneliti bermaksud mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul "Hubungan Intensitas Membaca Karya Sastra dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran sastra, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan intensitas membaca sastra dan menulis cerpen.

B. Rumusan Masalah

Merujuk uraian tersebut, Adapun permasalahan yang dirumuskan dikajian ini yakni:

1. Bagaimanakah intensitas membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang?
3. Seberapa besar hubungan intensitas membaca karya sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan kajian riset ini yakni:

1. Guna mengetahui intensitas membaca karya sastra beserta kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.
2. Guna mengetahui korelasi antara intensitas membaca karya sastra pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.
3. Guna mengetahui korelasi antara intensitas membaca karya sastra dengan kapabilitas menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk dengan tujuan yang sudah dipaparkan, kajian ini diproyeksikan mampu membagikan manfaat dari segi teori maupun penerapannya. Manfaat yang diproyeksikan di kajian ini yakni:

1. Manfaat Teoretis

a. Membagikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya mengenai korelasi antara intensitas membaca karya sastra dan kapabilitas menulis cerpen.
b. Menambah wawasan dan memperkaya kajian teoretis mengenai konsep intensitas aktivitas membaca sastra dan keterampilan menulis cerpen.
c. Memperkuat dasar teori bahwa kegiatan membaca memiliki peran penting untuk mengasah keterampilan menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru: Menyajikan deskripsi mengenai korelasi antara intensitas membaca karya sastra dengan kapabilitas menulis cerpen siswa sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran.
b. Bagi siswa: Memberikan pemahaman bahwa intensitas membaca sastra berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis cerpen sehingga dapat memotivasi belajar mandiri.

c. Bagi Sekolah: Menyediakan informasi sebagai dasar penilaian guna mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada aspek keterampilan membaca dan menulis.
d. Bagi penelitian selanjutnya: Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan serupa atau aspek lain yang berkaitan.
e. Bagi kurikulum: Memberikan dasar dalam mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Suka Press.

Agustiani, R., Nussefera, L., Wahyudi, Anggelianawati, Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikram, F., Andriani, R., & Hardika, i, R. (2022). *Metode penelitian kunatitatif &kualitatif*. CV. Tohar Media.

Amri, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa kelas V Se kecamatan pendak bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 21 Tahun ke-8 2019*.

Ayuningtiyas, P. S. (2020a). *HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA RUBRIK MUTIARA HATI PADA MAJALAH KUNTUM DAN RELIGIUSITAS SISWA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Ayuningtiyas, P. S. (2020b). *Hubungan intensitas membaca rubrik mutiara hati pada majalah kurikulum dan religiutas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*.

Bachri, A. R. (2018). *Pengaruh intensitas membaca alquran terhadap perilaku keagamaan siswa SMP IT AL-FIKRI Makasar*.

Cansrini, A. Y., & Herman, R. (2022). Analisis Karakter tokoh utama dalam novel retak karya Rini Deviana. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, *16*.

Chasanah, U. (2016). *Hubungan kebiasaan membaca cerpen dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalman. (2015). *Penulisan popular*. PT Rajagrafindo Persada.

Dewita, S. (2024). *Ayo Menulis Cerpen Panduan Praktis Menulis Cerita Pendek Bagi Pelajar*. Cv. Azka Pustaka.

Eliastuti, M., Mawarni, H., Usman, M., Waruwu, Y., Parinussa, J. D., Sumarti, Hapsari, S. N., Nuryani, R., Etikasari, D., Setiawati, S., Yualita, P., Ningsih, D. N., Andayani, R., Nuryanti, D., & Suhardjo. (2025). *Bahasa dan sastra dalam pendidikan*. Penerbit Intelektual Manifes Media.

Fadhillah, D., Fitroh, A., Sania, N., & Damayanti, D. (2022). *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. CV. Jejak.

Fitriyah, Halifah, N., Yotolembah, A. N. I. G., Nirmayanti, Astuti, N. M. I. P., Ruslan, H., Tyas, A. P., Fadillah, Ningsih, D. N., Manalu, H. F., Ulinsa, Wissang, I. O., Nuryanti, D., Gazali, & Eliastuti, M. (2025). *Pengantar kesusastraan*. Penerbit Intelektual Manifes Media.

Ginting, S. U. B. (2019a). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI MEDIA “ELEGI ESOK PAGI ” KARYA EBID G.ADE SISWA KELAS XI SMA SWASTA NASIONAL NAMOTRASI TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *16*(2).

Ginting, S. U. B. (2019b). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media “elegi esok pagi”karya Ebid Gade siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Namotrasi tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *16*.

Haifa, N. M. (2025). inditifikasi variabel penelitian, jenis sumber data dalam penelitian pendidkan. *jurnal pendidikan dan bahasa*, *2*.

Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal*. CV. Pilar Nusantara.

Islamidar. (2020). Peningkatan keterampilan menulis teks berita pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Tambusai Utara tahun pembelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of Basic Education*, *3*.

Kurniawan, A. (2016). *HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lubis, S. W. (2020). Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal baca harian. *PIONIR jurnal pendidikan*, *9*.

Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. Fakultas ilmu tarbiaan keguruanh d.

Manafe, N. R., Palandi, E. H., Seneru, W., Widodo, W. U., & Ambarwati, A. (2026). *Karya sastra dalam pengajaran bahasa Indonesia*. PT Penerbit Naga Pustaka.

Meilina, N., Amri, Y. K., & Lestari, T. (2020). Pengaruh model pembelajran sel belajar terhadap kemampuan menemukan unsur-unsur intrinsik cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tebing Syahbandar. *Jurnal penelitian pendidikan dan pengajaran*, *1*.

Minarsih, Anitra, R., & Mertika, M. (2022). Hubungan intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Nasty Minarsih, Anitra, R., & Mertika. (2022). HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA SISWA KELAS IV SD. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, *11*(4).

Nurazizah, K. F. (2016a). Hubungan intensitas membaca dengan keterampilan

menulis narasi siswa kelas IV SD Gugus II pengasih kulon progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke-5 2016*.

Nurazizah, K. F. (2016b). Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke-5 2016*, *1*, 163–171.

Rahma, L. N. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca: Persepsi mahasiswa semester lima prodi pendidkan bahasa inggris Universitas Tadulako*.

Rahmawati, R., Amah, M. A., Jerina, V. A., & Amayasari, rizki M. (2022). Motivasional faktors affecting undergraduate students' reading interest. *IJET*, *11*.

Reken, F., Junita, A., Hallatu, Y. A., Rosmita, E., Welly, Hwihanus, Sya'ban, F. M., Radianto, A. J. V., Akbar, W. K., Yusnita, Pinoa, H. K., & Sarie, F. (2024). *Metode pengertian kuatitatif*. CV. Gita Lentera.

Reken, F., Junita, A., Hallatu, Y. A., Rosmita, E., Welly, W., Hwihanus, H., Sya'ban, M. F., Radianto, A. J. V., & Krisjuardto Pinoa, F. S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gita Lentera.

Rimawan, I., Purba, A. W., & Oktaviana, K. (2022). *Cara mudah menulis cerpen: Bahan ajar untuk tingkat SMA pelajaran bahasa indonesia*. Guepedia.

Rohana, & Anggraini, N. (2021). *Membaca kritis, kreatif dan sintopis*. PUSTAKA AKSARA.

Saputra, N., & Mariana. (2025). *Konsep dasar bahasa Indonesia*. Jakad Media Publishing.

Sardila, V. (2015a). STRATEGI PENGEMBANGAN LINGUISTIK TERAPAN MELALUI KEMAMPUAN MENULIS BIOGRAFI DAN AUTOBIOGRAFI : SEBUAH UPAYA MEMBANGUN. *Jurnal Pemikiran Islam*, *40*(2).

Sardila, V. (2015b). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi:sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *AN-NIDA jurnal pemikiran islam*, *40*.

Sari, Y. (2024). Peran Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *3*(2).

Sayogha, A. S., & Rahmaputri, N. K. A. (2023). Pentingnya pembelajaran bahasa dan sastra dalam penguatan karakter peserta didik. *PEDALITRA III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *3*.

Sugiyono. (2013a). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatifdan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. CV. Alfabet.

Supriatin, E. S. (2020). *Kajian makna puisi keagamaan(metode hermeneutika)*. Guepedia.

Susianti, O. M., & Srifariyati. (2024). perumusan variabel dan indikator dalam penelitian kuantitatif kependidikan. *Jurnal pebndidikan rokania*, *9*.

Sutiyono, A. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi melalui penerapan model jigsaw berbasis teknologi informasi pada siswa kelas bahasa SMA Negeri 6 Surakarta semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, *6*.

Syarifudin, M., & Nursalim. (2019). Strategi pembelajaran sastra. *PENTAS: Jurnal ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, *5*.

Tarsinih, E. (2018). Kajian terhadap nilai-nilai sosial dalam kumpulan cerpen "Rmah malam di mata ibu" karya Alex R. Nainggolan sebagai alternatif bahan ajar. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *3*.

Tjeon, N. L., & Samsudin, A. (2022). Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CRIC) meningkatkan kemampuan membaca kelas II SD. *Didaktik:Jurnal PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *08*.

Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas x SMK AL Washliyah Pasar Senen Medan. *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *9*.

Vurnianti, A. (2022). *Peningkatan kemampuan menulis cerpen menggunakan model eksperiental learning siswa kelas XI SMK MAARIF PRINGSEWU di masa pandemi covid-19*.